

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PARTISIPASI LANSIA DALAM MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19

Oleh;

I Ketut Alit Adianta¹⁾, Ni Putu Istri Mahayati²⁾

- 1) Dosen Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali, email: alitadianta.stikesbali@gmail.com
- 2) Perawat UPTD Puskesmas Petang I, email: putuistri27@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kurangnya pengetahuan lansia terhadap vaksinasi COVID-19 dapat menimbulkan berbagai macam spekulasi, sehingga dapat menurunkan angka kunjungan vaksinasi dan mengakibatkan sistem imun tubuh menurun. Partisipasi mempunyai peranan penting dalam keberhasilan vaksinasi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan partisipasi lansia dalam mengikuti vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1.

Metode: Penelitian deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional* melibatkan 96 lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I yang dilaksanakan dari bulan September hingga Oktober 2021. Data tingkat pengetahuan dengan partisipasi lansia dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Variabel penelitian dianalisa dengan uji statistik *Spearman rho*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan berpengetahuan cukup 52 (54,2%) berpengetahuan kurang 2 (2,1%). Sudah mengikuti vaksinasi Dosis 1 atau Dosis 2 63 (65,6%), belum mengikuti vaksinasi 33 (34,4%). Berdasarkan uji *Spearman-rho* menunjukkan arah positif dengan kekuatan 0,069, nilai signifikan p-value > 0,503 yang berarti H_a ditolak.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1.

Kata Kunci: Vaksinasi COVID-19, Lansia, Partisipasi

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ELDERLY PARTICIPATION IN PARTICIPATING THE COVID-19 VACCINATION

By:

I Ketut Alit Adianta¹⁾, Ni Putu Istri Mahayati²⁾

¹⁾ Lecturer of ITEKES Bali Email: alitadianta.stikesbali@gmail.com

²⁾ A Nurse of UPTD Puskesmas Petang I, Email: putuistri27@gmail.com

ABSTRACT

Background: The lack of knowledge of the elderly about COVID-19 vaccination can lead to various kinds of speculation, so that, it can reduce the number of vaccination visits and cause the body's immune system to decrease. Participation has an important role in the success of the COVID-19 vaccination. Aim: To determine the correlation between the level of knowledge and the participation of the elderly in participating in the COVID-19 vaccination at Public Health Center Petang 1.

Method: This study employed correlative descriptive design using a cross-sectional approach. There were 96 elderly recruited as the sample and the data was carried out from September - October 2021. The data were collected using questionnaire that was developed by the researcher. The data were analyzed using the Spearman rho statistical test.

Finding: The findings indicated that 52 respondents (54.2%) had moderate knowledge and 2 respondents (2.1%) had low knowledge level. The respondents that had vaccination Dose 1 or Dose 2 were 63 respondents (65.6%), the respondents who did not have vaccination were 33 respondents (34.4%). Based on the Spearman-rho test, it showed that a positive correlation 0.069, a significant p-value > 0.503 which meant H_a was rejected.

Conclusion: There is no significant correlation between knowledge level and elderly participation in participating the Covid-19 vaccination at Public Health Center Petang 1.

Keywords: COVID-19 Vaccination, Elderly, Participation

PENDAHULUAN

Wabah virus (COVID-19) telah menyebabkan kekhawatiran sangat besar bagi seluruh dunia karena potensinya yang telah menjadi pandemi. Virus ditransmisikan melalui percikan air liur yang keluar dari mulut atau hidung saat orang yang terinfeksi berbicara, batuk, atau bersin. (Yarsa, 2021).

World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa beberapa negara memiliki lebih dari 95% kasus kematian terjadi pada usia 60 tahun keatas. Angka kematian akibat COVID-19 khususnya di Bali masih cukup tinggi. Pasien yang meninggal rata-rata di atas 50 tahun mencapai 3% atau 1.317 jiwa. Kasus di Badung mencapai 325 lansia meninggal. Data di UPTD Puskesmas Petang I mencapai enam lansia meninggal.

Lansia pada pandemi COVID-19 menimbulkan kerentanan yang meningkatkan risiko kematian. Lansia memerlukan perhatian khusus sehingga terlindung dari berbagai risiko COVID-19. Salah satu caranya adalah pemberian vaksin bagi lansia. Pemerintah melaksanakan vaksinasi COVID-19 dengan fokus Jawa-Bali. Hasil studi pendahuluan diperoleh data di Puskesmas Petang I total sasaran vaksinasi lansia di Desa Petang adalah 713 lansia dengan capaian vaksinasi lansia dosis 1 yaitu 85 orang (11,9%) sedangkan dosis 2

yaitu 98 orang (13,7%). Data pencapaian vaksinasi tersebut dikatakan masih rendah.

Hasil studi yang dilakukan oleh Febriyanti (2021) di warga Dukuh Menanggal tentang vaksin COVID-19 dari 37 responden yang mengetahui program vaksinasi adalah (83, 8%) dan sekitar (81%) setuju untuk divaksin, sedangkan yang tidak setuju untuk divaksin terdapat (18, 9%) responden karena takut dengan efek samping, dari data tersebut maka diharapkan pemerintah lebih memasifkan dalam mensosialisasikan kesehatan dengan melibatkan semua pihak baik secara langsung ataupun dengan media. Hasil studi yang dilakukan oleh Lukas (2020) di RW 01 Kelurahan Batu Ampar tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada lansia dari 25 responden yang memiliki keinginan untuk vaksinasi sebelum edukasi (65%) sedangkan setelah diberikan edukasi (89%).

Kurangnya pengetahuan lansia terhadap vaksinasi COVID-19 dapat menimbulkan berbagai macam spekulasi(Hadi, 2020). Hasil studi yang dilakukan oleh Abebe et al (2021) dari 492 responden dengan pengetahuan baik (74%) dan niat menerima vaksin (62%). Hasil survei menunjukkan sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksinasi COVID-19 jika disediakan Pemerintah, sedangkan delapan persen di antaranya menolak (27%) sisanya menyatakan ragu

dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19. (Kemenkes RI, 2021).

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat (Mustanir & Abadi, 2017). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research and Consulting (2021) di wilayah Pulau Sumatera dari 1.064 responden yang tidak percaya dengan vaksin sebanyak (32%). Survei juga dilakukan online dari 1.202 responden sebanyak (42%) warga berusia lebih dari 55 tahun menyatakan bersedia mengikuti vaksinasi. Hasil studi yang dilakukan oleh Sun et al (2021) dari 1912 orang dewasa muda, sebagian besar menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam uji coba vaksin COVID-19 (13,70%), Hasil studi yang dilakukan oleh Thompson et al (2021) dari 1376 peserta (75%) menunjukkan kesediaan yang rendah untuk berpartisipasi dalam uji coba vaksin, dan 945 (52%) melaporkan kesediaan yang rendah untuk divaksinasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan partisipasi lansia dalam mengikuti vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah korelatif dengan pendekatan *Cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 96 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *Simple random sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang tidak baku. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *face validity* oleh 2 orang *expert* dibidangnya. Peneliti telah melakukan Uji *Ethical Clearance* di Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan nomor surat 04.0500/KEPITEKES-BALI/IX/2021.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden ($n = 96$)

Karakteristik	(n)	(%)
Jenis kelamin		
Laki-Laki	57	59.4
Perempuan	39	40.6
Umur		
55-65 th	18	18.1
66-74 th	51	53.1
75-90 th	27	28.1

Pendidikan		
Tidak Sekolah	42	43.8
SD	23	24.0
SMP	10	10
SMA	15	15.6
D3	1	1.0
Sarjana	5	5.2

Tabel 2. Kategori Pengetahuan Lansia Dalam mengikuti vaksinasi COVID-19
(*n* = 96)

Pengetahuan	(n)	(%)
Baik	42	43.8
Cukup	52	54.2
Kurang	2	2.1

Tabel 3. Kategori Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19
(*n* = 96)

Partisipasi	(n)	(%)
Ya	63	65.6
Tidak	33	34.4

Tabel 4 Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I
(*n* = 96)

Spearman's rho	Pengetahuan	Partisipasi
Correlation Coefficient	1.000	.069
Sig. (2-tailed)	.	.503
N	96	96

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 96 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar lansia berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 52 responden (54,2%). Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden tidak sekolah yang terbanyak yaitu 42 responden (43,8%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumari et all tahun 2021 yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang terbatas tentang kelayakan vaksin pada kelompok populasi rentan seperti orang dengan alergi 749 (57,89%) pasien dengan gangguan kekebalan 773 (62,98%), dan pasien dengan penyakit kronis 450 (34,78%). yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang terbatas tentang kelayakan vaksin pada kelompok populasi rentan seperti orang dengan alergi 749 (57,89%) pasien dengan gangguan kekebalan 773 (62,98%), dan pasien dengan penyakit kronis 450 (34,78%).

Menurut Notoatmodjo (2014 dalam Masturoh & Anggita, 2018) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu

seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I, dari 96 responden sebagian besar sudah mengikuti vaksinasi Dosis 1 atau Dosis 2 yaitu sebanyak 63 responden (65,6%) dan belum mengikuti vaksinasi yaitu sebanyak 33 responden (34,4%). Hal ini dikarenakan masih ada beberapa lansia yang belum mendapatkan jadwal vaksinasi, pernah terpapar COVID-19 belum melewati batas waktu yang ditentukan, dan memiliki riwayat komorbid.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Fatiha dan Chana, 2021 partisipasi masyarakat yang mengikuti vaksinasi yaitu 774 responden (16,55%), sedangkan yang tidak mengikuti vaksinasi 3900 responden (83,44%). Karena sebagian masyarakat berpendapat adanya

kekhawatiran mengenai keamanan dan keefektifan vaksin, ketidakpercayaan terhadap vaksin COVID-19 serta mempersoalkan kehalalan vaksin.

Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I. Dimana lansia di wilayah kerja puskesmas petang I memiliki pengetahuan yang cukup namun mengikuti partisipasi vaksinasi COVID-19 dengan baik.

Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi lansia dalam mengikuti vaksinasi COVID-19, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar lansia berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 52 responden (54,2%) dan sebagian besar sudah mengikuti vaksinasi Dosis 1 atau Dosis 2 yaitu sebanyak 63 orang (65,6%). Sehingga masih ada yang belum mengikuti vaksinasi yaitu

sebanyak 33 orang (34,4%). Tidak ada Hubungan antara pengetahuan lansia dengan partisipasi dalam mengikuti vaksinasi COVID-19 ini diakibatkan karena pada saat jadwal vaksinasi khusus lansia ada beberapa lansia yang sedang menderita COVID-19, karantina mandiri, lansia yang mempunyai komorbid, lansia yang belum dinyatakan sembuh dari COVID-19.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatiha dan Chana tahun 2021 menunjukkan bahwa warga lansia desa Latukan yang telah divaksinasi COVID-19 mencapai 114 orang baik pemberian dosis pertama dan dosis kedua. Angka yang tervaksinasi tergolong sedikit dari total keseluruhan lansia di Desa Latukan yaitu 114 dari total ≥ 740 lansia yang berusia diatas 60 tahun. Pada hasil wawancara salah satu informan menyatakan sebagian besar lansia yang tidak mengikuti vaksinasi disebabkan oleh tidak adanya sosialisasi dari pihak satgas COVID-19 tentang vaksinasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud tahun 2021 tentang tingkat pengetahuan masyarakat desa Saketa Kecamatan Gane Barat tentang Vaksin Covid-19. Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa tingkat pengetahuan masyarakat desa Saketa Kecamatan

Gane Barat tentang Vaksin Covid-19 berpengetahuan kurang dengan skor 51,31%, dan tingkat pengetahuan masyarakat desa Saketa Kecamatan Gane Barat tentang Covid-19 yaitu berpengetahuan cukup dengan skor 58,84%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galle et al tahun 2021 pada sampel orang dewasa Italia penerimaan vaksinasi COVID-19 yang tinggi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang efektivitas vaksin ($p=0,021$). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galle et all tahun 2021 menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik yang diperoleh p value sebesar 1,000 yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara penerimaan vaksinasi COVID-19 dengan tingkat Pendidikan. Nilai Odds Ratio 1.875 (CI95% = 1.113–3.161).

KETERBATASAN

1. Kuesioner penelitian ini merupakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dan dilakukan Uji validitas instrument
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang memiliki pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden jadi

peneliti harus memberikan stimulus kembali agar informasi yang didapatkan menjadi akurat, hal ini terjadi karena sebagian besar usia responden >65 tahun.

KESIMPULAN

1. Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Vaksinasi COVID-19 sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 52 responden (54,2%).
2. Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi COVID-19 yang sudah mengikuti vaksinasi Dosis 1 atau Dosis 2 yaitu sebanyak 63 responden (65,6%).
3. Uji Spearman-rho Test menunjukkan arah positif dengan kekuatan 0,069, yang berarti H_0 ditolak.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, H., Shitu, S., Mose, A. (2021) *Understanding of COVID-19 Vaccine Knowledge, Attitude, Acceptance, and Determinates of COVID-19 Vaccine Acceptance Among Adult Population in Ethiopia*. Diperoleh tanggal 29 Mei 2021, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34103948/>
- Daud, N., & Oktianti, D. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat Tentang Vaksin Covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

Fatiha, I. Channa. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Vaksinasi COVID-19 oleh Lembaga Pemerintah di Desa Latukan kec. Karanggeneng kab. Lamongan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(10), 1800-1814.

Febriyanti, N., Choliq, IM., Mukti, WA. (2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Mananggal Kota Surabaya. Diperoleh tanggal 29 Mei 2021, dari <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168>

Galle, F., Sabella, E. A., Roma, P., De Giglio, O., Caggiano, G., Tafuri, S., ... & Napoli, C. (2021). *Knowledge and Acceptance of COVID-19 Vaccination among Undergraduate Students from Central and Southern Italy*. *Vaccines*, 9(6), 638.

Hadi, (2020). Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp.177-190. Diperoleh tanggal 30 Mei 2021, dari <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.109>

Kemendes RI. (2020). Pusat Data Dan Informasi. Diperoleh tanggal 29 April 2021 dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/index.php>

Kumari, A., Ranjan, P., Chopra, S., Kaur, D., Kaur, T., Upadhyay, A. D., ... & Vikram, N. K. (2021). *Knowledge, barriers and facilitators regarding COVID-19 vaccine and vaccination programme among the general population: A cross-sectional survey from one thousand two hundred and forty-nine participants*. *Diabetes &*

- Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 15(3), 987-992.
- Lukas, S., dan Triyani, T. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang: Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Pada Lansia Di RW. 01 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. *BERDIKARI*, 3(2).
- Masturo, I., dan Anggita, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Diperoleh tanggal 26 Mei 2021, dari http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Mustanir, A., Abadi, P., & Nasri, A. (2016). *Participation of Ethnic Community Towani Tolotang in Deliberation of Development Plan. In International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016)* (Vol. 84, pp. 356-359). Atlantis Press.
- Sun, S., Lin, D., & Operario, D. (2021). *Interest in COVID-19 vaccine trials participation among young adults in China: Willingness, reasons for hesitancy, and demographic and psychosocial determinants. Preventive medicine reports*, 22, 101350
- Thompson, H. S., Manning, M., Mitchell, J., Kim, S., Harper, F. W., Cresswell, S., ... & Marks, B. (2021). *Factors Associated With Racial/Ethnic Group-Based Medical Mistrust and Perspectives on COVID-19 Vaccine Trial Participation and Vaccine Uptake in the US. JAMA Network Open*, 4(5), e2111629-e2111629.
- Yarsa, (2021). Gerakan Hidup Sehat Di Masa Pandemi COVID-19. Diperoleh tanggal 29 April 2021 dari https://www.researchgate.net/profile/WantiWanti/publication/353289858_Buku_Panduan_Pola_Hidup_Sehat_di_Saat_Pandemi_COVID19/links/60f17df516f9f3130088024d/Buku-Panduan-Pola-Hidup-Sehat-di-Saat-Pandemi-COVID-19.pdf
- WHO, (2020) *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-51. Diperoleh tanggal 29 Mei 2021, dari (https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20200311-sitrep-51-covid-19.pdf?sfvrsn=1ba62e57_10*